PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

SUDARTO

NPM: 11.1.01.09.0639

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

SUDARTO
NPM: 11.1.01.09.0639

Dengan Judul :

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLABASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada panitia ujian program studi pendidikan jasmani kesehatan rekreasi fakultas keguruan ilmu pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	Drs. Sugito, M.Pd.
NIDN.0004086001	NIDN.0725018205

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SUDARTO
NPM : 11.1.01.09.0639

DENGAN JUDUL :

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLABASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Drs. Sugito, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SUDARTO
NPM: 11.1.01.09.0639

FKIP – Penjaskesrek
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd dan Drs. Sugito,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Agar tidak meluas dan menyimpang dari masalah penelitian maka perlu diadakan batasan masalah, dan adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket, materi yang diberikan adalah tehnik dasar *lay up*, populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 KOTA Kediri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 KOTA Kediri

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah tes kemampuan melakukan lay *up*. Pengujian hipotesis menggunakan *uji-t*, sebelumnya dilakukan uji prasyarat, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas dan hasilnya adalah normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Terdapat pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket siswa kelas X SMK PGRI 4 KOTA Kediri. 2). Adanya perbedaan setelah di berikan perlakuan, dengan hasil yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 KOTA Kediri.

Kata kunci: Modifikasi alat, Hasil belajar, *Lay up* bola basket.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, dalam kondisi-kondisi khusus, atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donal P. Ely dalam bukunya teaching and Media-A systematic Approach Arsyad (2011: 3), mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat di amati. Sedangkan Menurut Gagne dan Whandi (2007:37) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (2003: 5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lebih lanjut, Abdillah (2002: 31) dan Aunurrahman (2010: 35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk

memperoleh tujuan tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematik dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepenerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media. Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila

pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa.

Oleh karena itu, dalam kompetensi dasar mempraktikkan variasi dan kombinasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan bersedia berbagi tempat dan peralatan, dalam pembelajaran penjasorkes untuk siswa kelas XI di SMA Katolik St. Augustinus Kediri, siswa di tuntut untuk mampu menguasai salah satu tehnik dasar permainan bola besar sesuai dengan kompetensi dasar tersebut.

Akan tetapi, sebagian besar dari siswa sulit, bahkan ada yang tidak mampu melakukan tehnik dasar tersebut, padahal siswa antusias dan penuh percaya diri saat melakukan latihan, adapun kemungkinan penyebab siswa sulit melakukan tehnik ialah peralatan atau sarana yang di pakai dalam berlatih kurang atau tidak sesuai untuk siswa, peralatan yang di pakai adalah di desain untuk orang yang lebih dewasa atau umum, tidak sesuai dengan usia dan kemempuan siswa.

Untuk itu, dalam pembelajaran melakukan tehnik dasar tersebut siswa akan menggunakan alat yang lebih sederhana yang lebih sesuai dengan usia dan kemampuan siswa tersebut. Adapun alat yang di maksud adalah melakukan pembelajaran tehnik dasar bolabasket yaitu *lay up,* siswa menggunakan bolavoli dalam melakukan pembelajaran, tujuannya ialah agar siswa lebih mudah dalam melakukan, karena bolavoli lebih ringan dan lebih kecil ukurannya di banding bola sebenarnya, yaitu bolabasket, saya yakin cara atau modifikasi ini akan sangat membantu siswa dalam melakukan latihan, karena berat dan ukuran bola lebih sesuai dengan usia mereka.

Sebab itulah, saya ingin meneliti pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

II. METODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang di pergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta mengnalisisnya agar di peroleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Surakhmat (1998: 31),

metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Untuk menemukan jawaban penelitian yang berjudul ”Pengaruh Modifikasi Bola Terhadap Hasil Belajar *Lay Up* Dalam Permainan Bola basket Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri”, yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka di gunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto (2002: 86) menyatakan bahwa “metode Deskriftif adalah metode penelitian yang di gunakan dalam mengkaji permasalahan yang terjadi sekarang ini atau masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriftif ini adalah untuk membuat deskripsi,gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Selain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini di tunjang pula dengan studi kepustakaan terhadap sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang di teliti yang berupa buku-buku, jurnal, blog yang jelas, laporan penelitian dan lain-lain, sehingga teori-teori yang di peroleh dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dalam mengkaji permasalahan penelitian.

2. Desain penenlitian

Desain penelitian adalah merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan.Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pre-test* (tes awal), dan diakhir pembelajaran sampel diberi *post-test* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu ingin mengetahui bagaimanakah hasil pembelajaran tehnik dasar bolabasket yaitu *lay up*, dengan bola yang di modifikasi diganti dengan bola voli siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri. Berikut adalah tabel desain penelitian *one group pretest post test design.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis dperoleh hasil: t_{0bs} =94,53848, sedangkan t_{tabel} = 1,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Dengan demikian ada hubungan yang berarti antara modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri

Tahun pelajaran 2014-2015. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan memodifikasi bola basket dalam pembelajaran *lay up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena bola lebih ringan dan lebih kecil ukurannya sehingga bola sesuai untuk usia dan kemampuan siswa dan hasil belajar merekapun lebih maksimal.

A. Kesimpulan

Dari perhitungan uji hipotesis yang diperoleh dalam bab IV dengan bahasan deskripsi data dan analisis data, maka memodifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015. Dengan demikian modifikasi bola adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola basket khususnya *lay up*. Dan penyesuaian bola merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keterampilan dasar dalam pembelajaran bola basket khususnya kemampuan *lay up*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil belajar *lay up* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015 diperoleh kesimpulan bahwa "Ada pengaruh penggunaan modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bolabasket*. (Online). Tersedia: http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/permainan-bola-basket-nuril-ahmadi-editor-alee-32575.html, diunduh 10 September 2014.

Arikunto, Suharsimi Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : BumiAksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Online). Tersedia : http://penelitiantindakankelas07.blogspot.com/2014/04/pengertian-belajar-dan-mengajar.html(daryanto, diunduh 10 September 2014.

Djamarah. 2008. Belajar Pembelajaran.(Online). Tersedia: http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasil-

belajar.html, diunduh 10 September 2014.

Gerlach, S Vernon dan Ely Donal P. 2011.*Teaching And Madian-A Systematic Approach Arsyad*. (Online), Tersedia: http://www.amazon.com/Vernon-S. Gerlach/e/B001HPXCNE, diunduh 10 September 2014.

Slameto. 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mempengaruhi Prestasi Belajar*. (Online). Tersedia: https://ewintri.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-menurut-slameto/, diunduh 10 September 2014.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Pembukaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

PERBASI. 2006. *Bolabasket Untuk Semua*. Jakarta: Perbasi.